

Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping

Assistance in Learning Al-Qur'an Through Tilawati Method at Taqwa Mosque Jambak Lubuk Sikaping

Seswi Derti¹, Martin Kustati², Gusmirawati Gusmirawati³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang

Email: seswiderti32@gmail.com¹, martinkustati@uinib.ac.id², gusmirawati27@uinib.ac.id³

Korespondensi penulis: seswiderti32@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 16 Oktober 2023

Accepted: 01 November 2023

Keywords: Mentoring, Al-Qur'an, Tilawati Method

Abstract: *This community service aims to provide assistance in reciting the Qur'an using the tilawati method at the Taqwa Mosque in Lubuk Sikaping. Qur'anic learning at the Taqwa Mosque is not effective, due to the lack of motivation and teaching methods used by the teaching teachers. One of the proposed solutions is to use the tilawati method to increase children's motivation and ability to read the Qur'an. The method used in this community service is PAR (Participatory Action Research), which involves a practical approach and direct assistance. The results of this community service are that the students began to be enthusiastic about learning to read the Qur'an, especially with the introduction of several rhythms of reading the Qur'an, they became addicted to continuing to repeat the recitation of the Qur'anic verses until the rhythm was in accordance with what they had been taught. The teachers and students, in practice, showed good skills and acceptance of the tilawati method in reading the Qur'an. Therefore, based on the results of this community service, it can be seen that the tilawati method can be used as one of the methods in learning the Qur'an at the Taqwa Mosque TPA Jambak Lubuk Sikaping.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pembacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di Masjid Taqwa Lubuk Sikaping. Pembelajaran Al-Qur'an di Masjid Taqwa ini tidak efektif, dikarenakan kurangnya motivasi dan metode pengajaran yang digunakan oleh para guru pengajar. Salah satu solusi yang diusulkan adalah menggunakan metode tilawati untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu PAR (Participatory Action Research), yang melibatkan pendekatan praktis serta pendampingan langsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini para murid mulai antusias untuk belajar membaca Al-Qur'an, terlebih dengan pengenalan beberapa irama membaca Al-Quran, menjadi mereka candu untuk terus mengulang pembacaan ayat Al-Qur'an sampai iramanya sesuai dengan yang telah diajarkan kepada mereka. Para guru dan murid, dalam praktiknya menunjukkan keterampilan dan penerimaan yang baik terhadap metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat dilihat bahwa metode tilawati mampu dijadikan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping.

Kata kunci: Pendampingan, Al-Qur'an, Metode Tilawati

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi panduan dalam kehidupan manusia. Untuk memahami ajarannya, langkah-langkah yang perlu diambil adalah membaca, menulis, menghafal, memahami maknanya, dan mengimplementasikan isinya. (Izzan, 2011, hlm. 33) Bagi umat Islam, mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban. Langkah pertama dalam

* Seswi Derti, seswiderti32@gmail.com

proses pembelajaran Al-Qur'an adalah menguasai keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah fondasi untuk kemampuan menulis, dan melalui membaca, seseorang dapat menghafal huruf-huruf dasar. Ketika membaca Al-Qur'an, sering kali disertai dengan metode Murotal (membaca dengan irama atau melodi), karena ini mencerminkan kedalaman perasaan dan kecintaan dalam merenungi isi Al-Qur'an. (Drajat, 2017) Hal ini juga sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad, sebagaimana beliau pernah bersabda: *Hadis dari Utsman bin Abi Syaibah, hadis dari Jarir dari 'Amsy, dari Thalhah, dari Abdur Rohman bin 'Ausyajah, dari Barai bin 'Azib berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Hiasilah Al-Qur'an kalian dengan suara kalian."* (HR. Abu Dawud). (Candra Kirana, 2023)

Saat ini, masih ada banyak metode membaca Al-Qur'an yang bersifat tradisional, di mana pembacaan dilakukan dengan nada yang monoton, yang sayangnya membuat pembelajaran kurang menarik bagi siswa dan berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Belajar membaca Al-Qur'an, termasuk memahami cara membacanya dengan benar, bukanlah tugas yang mudah, mirip dengan tantangan membalikkan tangan. (Hasan & Wahyuni, 2018, hlm. 47) Selain harus menguasai huruf-huruf Hijaiyyah, diperlukan juga keterampilan khusus agar dapat membaca Al-Qur'an dengan cara yang disebut "tartil." Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an secara perlahan dan hati-hati, tanpa terburu-buru, dengan memperhatikan pengucapan yang benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifatnya, sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid. (Sulaikho dkk., 2020, hlm. 5) Dari konsep tartil ini, muncul istilah "murotal," yang merujuk pada pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan baik, benar, dan lancar, mengikuti irama standar. (Fatihin, 2023)

Setelah melakukan pengamatan terdapat sejumlah permasalahan yang muncul di Masjid Taqwa. Pengamatan tersebut melibatkan anak-anak TPA di masjid tersebut, salah satu masalah yang teridentifikasi adalah kurangnya minat dan kemampuan anak-anak dalam proses belajar dan membaca Al-Quran. Hal ini terkonfirmasi melalui hasil tes membaca Al-Quran, di mana hampir 70% dari mereka belum memiliki pemahaman yang memadai tentang huruf-huruf hijaiyyah. Berdasarkan analisis atas permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat dikenali beberapa akar masalah yang melibatkan aspek pendidikan dan keagamaan di kalangan anak-anak TPA di Masjid Taqwa Lubuk Sikaping. Pertama, rendahnya motivasi anak-anak dalam mengembangkan rasa cinta terhadap Al-Quran, yang pada gilirannya mempengaruhi semangat mereka untuk berbagi pengetahuan tentang Al-Quran kepada orang lain. Kedua, kurangnya metode pembelajaran khusus dalam konteks Al-Quran yang mampu membangkitkan semangat belajar Al-Quran. (Fauziah, 2019)

Berdasarkan analisis masalah dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, sangat penting untuk menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam mempelajari Al-Quran. Metode merupakan suatu sistematisasi cara kerja yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu (KBBI). Metode ini diterapkan dengan maksud agar anak-anak dapat lebih efisien dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Quran, sehingga kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran dapat meningkat secara signifikan. Agar mempermudah anak memahami apa yang kita sampaikan, maka kita dapat menggunakan beberapa metode tilawati. (Amalia & Ratnawati, 2017)

Metode tilawati merupakan salah satu pendekatan pembelajaran membaca Al-Quran yang menggabungkan unsur klasikal dengan teknik baca simak secara seimbang. (Fauziah, 2019) Dalam penelitian ini, penulis mengkaji sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah muncul dan berkembang pada era saat ini, yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati adalah sebuah pendekatan untuk memahami cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada-nada tilawah, dengan pendekatan yang seimbang antara pembelajaran melalui metode klasikal dan penekanan pada kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik dapat menguasai dan memahami dengan baik cara membaca Al-Qur'an hingga mencapai tingkat tuntas dan khatam. Dengan penggunaan unsur lagu dalam pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan siswa akan merasa lebih menyenangkan saat belajar dan menjadi lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Dalam buku yang menjelaskan metode tilawati untuk belajar membaca Al-Quran secara cepat dan lancar di tingkat TK/TP Al-Quran, terdapat penekanan pada berbagai aspek penting. Ini mencakup aspek fashohah, yang mencakup pemahaman tentang *waqof* (berhenti), *muroatul* huruf dan *harokat* (cara melafalkan huruf dan tanda baca), serta *muroatul* kalimat dan ayat (cara membaca kalimat dan ayat dengan benar). Selain itu, aspek tajwid juga ditekankan, termasuk pemahaman tentang *makhorijul* huruf (tempat keluarnya huruf), *sifatul* huruf (sifat-sifat huruf), *ahkamul* huruf (aturan-aturan huruf), *ahkamul* mad dan *qoshr* (aturan-aturan dalam menghentikan atau memanjangkan bacaan), serta aspek suara dan lagu, seperti kualitas vokal dan penguasaan lagu. (Murti & Fathoni, 2020)

Metode inilah yang akan digunakan dalam proses pendampingan pembelajaran untuk membantu mengembangkan aspek-aspek yang ada pada anak. Adapun metode-metode yang digunakan didalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode simak dan kemudian mengulang bacaan, dengan menggunakan irama dan lagu-lagu dalam pembacaan Al-Qur'an, dan masih

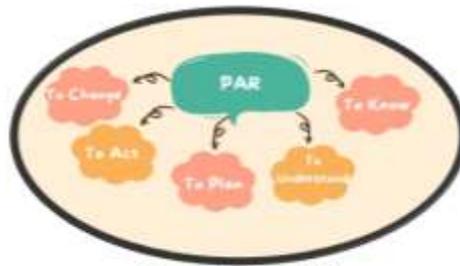
banyak lagi. Anak-anak masih individualis dan belum merasakan kenikmatan membaca Al-Qur'an. Maka penulis ingin melihat lebih jauh lagi dengan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati di TPA Masjid Jambak Lubuk Sikaping.

Metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bukanlah sebuah metode yang baru, sebelumnya telah banyak peneliti yang melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode ini, salah satunya yaitu *Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga* (Asim dkk., 2023), yang dilakukan oleh Muhammad Asim, Ali Mufti dkk. Dalam hasil penelitiannya didapati bahwa, para guru dan orang tua murid sangat antusias dalam menerima penerapan metode tilawati ini, pengabdian yang dilakukan Asim juga menggunakan metode PAR, namun perbedaannya dengan yang peneliti lakukan adalah pada daerah penelitian, serta pada titik permasalahan yang dialami TPA. Selain Asim, Muhammad Nasiruddin, Mazidatul Faizah dkk (Nasirudin dkk., 2021), juga melakukan pengabdian masyarakat dengan penerapan metode tilawati terhadap pembacaan Al-Qur'an. Dari penelitiannya Nasir menemukan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika mempraktikkan metode tilawati. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik. Dalam penelitiannya Nasir menggunakan metode pendekatan klasikal. Metode pendekatan digunakan pada kegiatan pembelajaran agar dapat membiasakan bacaan, memudahkan penguasaan lagu rast. Melihat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ini menjadi sangat berbeda dengan yang pengabdian yang peneliti lakukan. Meskipun menggunakan metode tilawati, namun metode pengabdian, latar belakang masalah serta kondisi TPA serta daerah pengabdiannya berbeda.

METODE

Selain itu, dalam pengabdian Masyarakat ini juga menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yaitu, proses penelitian yang melibatkan secara aktif masyarakat dalam suatu komunitas atau lingkungan sosial yang lebih besar dengan tujuan untuk mendorong perubahan positif dalam kondisi hidup. Secara konsep, PAR terdiri dari tiga komponen kunci, yaitu pendekatan penelitian, fokus pada tindakan perubahan, dan partisipasi aktif masyarakat. Dengan kata lain, PAR melibatkan penerapan pendekatan riset tertentu, memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan yang transformatif, dan melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat atau komunitas dalam pelaksanaannya. (Suherman & Muthohirin, 2023, hlm. 75)

Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan. Dalam pengabdian masyarakat ini, berikut dijelaskan langkah-langkah dalam Contoh



Gambar 1. Metode PAR

Untuk menjelaskan lebih lanjut, penggunaan metode ini sebagai berikut:

- ✚ *To Know*: untuk mengetahui kondisi awal komunitas, dalam hal ini untuk mengetahui proses belajar mengajar guru dan siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui proses pengamatan.
- ✚ *To Understand*: setelah mengetahui kondisi awal, maka penting untuk selanjutnya mengidentifikasi permasalahan yang ada pada proses pembelajaran pembacaan Al-Qur'an TPA Masjid Jambak
- ✚ *To Plan*: merencanakan solusi yang tepat dalam hal permasalahan yang dihadapi oleh TPA Masjid Jambak dalam proses pembelajaran Al-Qur'an
- ✚ *To Act*: melakukan aksi pemecahan masalah dengan cara pendampingan pembelajaran pembacaan Al-Qur'an menggunakan metode tilawati.
- ✚ *To Change*: memberikan gambaran dari hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati dapat digunakan untuk proses belajar selanjutnya untuk pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik.

HASIL

1. Pembelajaran Pembacaan Al-Quran Dengan Metode Tilawati di TPA Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping

Dengan menggunakan metode PAR *To Know*, guna mengetahui lebih dalam kondisi pembelajaran di TPA Masjid Taqwa. Dalam mengadakan pembelajaran membaca Al-Qur'an TPA Masjid Taqwa melakukannya pada setiap hari Senin hingga

Kamis, selama satu jam per sesi. Selain itu, waktu pembelajaran dioptimalkan untuk menghafal surat-surat atau tahfidz Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, seluruh siswa akan duduk melingkar, serta guru pendamping. Kemudian, setiap anak akan mendapat giliran untuk membaca Al-Qur'an yang diawali oleh guru pendamping, baru setelahnya akan diikuti oleh setiap murid.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Masjid Taqwa Lubuk Sikaping dimulai dengan guru memberikan salam kepada siswa, kemudian memberikan motivasi kepada mereka untuk semangat belajar. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai pembelajaran. Doa ini dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah berdoa, guru akan mulai membacakan beberapa ayat Al-Quran, dan siswa mendengarkan bacaan guru terlebih dahulu, kemudian barulah setiap siswa akan mendapat gilirannya masing-masing untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan apa yang telah mereka dengar dari guru pendamping. Bacaan Al-Qur'an setiap siswa akan disimak oleh siswa yang dan akan dikoreksi oleh guru pendamping apabila ada kesalahan bacaan. Setelah semua tahapan selesai, pembelajaran diakhiri dengan memberikan salam penutup.

2. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran Pembacaan Al-Qur'an di TPA Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping

Tahap, kedua dalam pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode PAR ialah *To Understand*, memahami problem yang dihadapi komunitas masyarakat. Dalam hal ini pembelajaran yang dilaksanakan di Masjid Taqwa Jambak masih dalam bentuk pembelajaran tradisional *simakkan* tanpa menggunakan salah satu metode dalam pembacaan Al-Qur'an. Hal ini menjadikan kurangnya minat para siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dikarenakan penggunaan metode yang *monoton*. Dari identifikasi ini dapat diketahui, bahwa kurangnya minat belajar Al-Qur'an salah satunya dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan.

3. Pemaparan Materi

Sebelum memulai praktek pendampingan langsung kepada para murid kegiatan diawali dengan, pemberian materi tentang metode tilawati kepada semua guru pendamping TPA Masjid Jambak, dilakukan secara diskusi terbuka dan sesi tanya jawab oleh pemateri serta guru-guru pendamping. Dari hasil, pemaparan materi ini dapat diketahui bahwa, banyak dari guru pendamping yang belum mengetahui cara kerja dari metode tilawati tersebut. Dalam buku metode Tilawati yang praktis untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK/TP Al-Qur'an, penekanannya terletak pada

sejumlah aspek penting. Ini termasuk pemahaman yang mendalam tentang fashohah, yang mencakup waqof (berhenti), muroatul huruf (variasi bentuk huruf) dan harokat (tanda baca), serta muroatul kalimat (susunan kalimat) dan ayat (ayat-ayat Al-Qur'an). Selain itu, metodenya juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang tajwid, termasuk makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifatul huruf (karakteristik huruf), ahkamul huruf (aturan-aturan huruf), ahkamul mad (aturan-aturan panjang vokal) dan qoshr (aturan-aturan pendek vokal). Terakhir, buku ini juga memberikan penekanan pada aspek suara dan lagu, yang mencakup kualitas vokal dan kemampuan dalam menyanyikan lagu.(Fatihin, 2023)

4. Pendampingan

Setelah materi mengenai metode tilawati dipaparkan dan dijelaskan kepada para guru, pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan pendampingan langsung para guru pengajar dalam hal penerapan metode tilawati yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Tilawati, penataan posisi duduk siswa disusun dalam format melingkar, membentuk huruf "U," sementara guru ditempatkan di posisi tengah depan, memudahkan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran dimulai dengan pengucapan salam yang dilakukan dengan menggunakan lagu rost oleh guru, yang kemudian direspons oleh siswa dengan lagu rost yang sama. Setelah itu, ketika kelas dianggap telah siap, salah satu siswa akan memimpin doa pembelajaran dengan tetap mengiringi dengan lagu rost. Pendekatan ini bertujuan agar siswa menjadi terbiasa dengan lagu rost, sehingga saat materi pokok tilawati disampaikan, siswa sudah terbiasa dengan unsur-unsur ini, dan variasi dapat diterapkan agar siswa tidak merasa bosan dengan salam dan doa yang rutin.

Pada penerapannya proses pendampingan belajar mengajar ini dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok bersama-sama atau dengan menggunakan peraga. Pendampingan ini dilakukan menggunakan pendekatan klasikal yang memiliki tiga teknik. Teknik pertama yakni dengan guru membaca siswa mendengarkan, teknik kedua guru membaca siswa menirukan dan teknik ketiga guru dan siswa membaca bersama-sama.(Candra Kirana, 2023) Ketiga teknik tersebut tidak digunakan semua pada saat praktel klasikal, namun disesuaikan dengan kemampuan siswa. Guru membacakan setengah halaman sedangkan siswa menyimak sambil menandai *waqof* dan *ibtida*. Kemudian guru mengulangi bacaan diatas tiap *waqof* dan siswa menirukannya.



Gambar 1. Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati



Gambar 1. Pendampingan Pembelajaran Metode Tilawati

5. Gambaran dari Hasil Pendampingan yang dilakukan

Berdasarkan pendampingan pembelajaran Al-Quran dengan metode tilawati, dalam pelaksanaannya melalui metode PAR menghasilkan peningkatan yang signifikan. Para murid mulai antusias untuk belajar membaca Al-Qur'an, terlebih dengan pengenalan beberapa irama membaca Al-Quran, menjadi mereka candu untuk terus mengulang pembacaan ayat Al-Qur'an sampai iramanya sesuai dengan yang telah diajarkan kepada mereka. Para guru dan murid, dalam prakteknya menunjukkan keterampilan dan penerimaan yang baik terhadap metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat dilihat bahwa metode tilawati mampu dijadikan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Taqwa Jambak Lubuk Sikaping,

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam rangka pendampingan pembelajaran pembacaan Al-Qur'an dengan metode tilawati ini dapat disimpulkan menjadi tiga point: *Pertama*, pengetahuan terkait penggunaan metode dalam pembelajaran pembacaan Al-Qur'an masih minim, banyak dari guru pendamping hanya menggunakan metode tradisional berupa menyimak dan kemudian mengoreksi, tanpa adanya selingan penggunaan irama dalam bacaan

Al-Qur'an dan sebagainya. *Kedua*, melalui pengabdian masyarakat ini para guru mendapatkan pengetahuan terkait penggunaan metode dalam pembacaan Al-Qur'an yaitu metode tilawati, serta mengenal banyaknya lagu-lagu yang ada dalam metode tilawati ini. *Ketiga*, para siswa juga mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh guru pengajar TPA Masjid Taqwa Jambak, serta para siswa atas dukungannya dalam rangka terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, U., & Ratnawati, D. (2017). Metode PAR Sebagai Indikator Peningkatan Peran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Limbah Plastik Dusun Paten Tridadi Sleman Yogyakarta. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 57–62.
- Asim, M., Mufti, A., Rianti, R., Ilmi, I., Supriatna, D., Munawaroh, L., Suryani, A., Nurhalimah, N., Malik, F. A., & Firmansyah, K. (2023). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(3), 197–204.
- Candra Kirana, T. (2023). Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Ali Adam Coper Jetis Ponorogo [PhD Thesis]. IAIN PONOROGO.
- Drajat, H. A. (2017). *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Prenada Media. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=HsnPDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ulumul+quran&ots=k0N_FLkBEH&sig=8CHHjGFZkls1ps4Ust0rsFbknN0
- Fatihin, A. K. (2023). PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TILAWATI PADA SANTRI TPQ AL-ITTIHAD KEDUNGBANTENG KABUPATEN TEGAL. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–17.
- Fauziah, N. S. (2019). Metode Tilawati Dalatn Pembelajaran Al-Qur'an Pada SDI Al-Hidayah Pamulang.
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–54.
- Izzan, A. (2011). *ULUMUL QUR'AN: Telaah tekstualitas dan Kontekstualitas Alquran*. Tafakur. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=6VTADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=ulumul+quran&ots=ZJQqIZWQif&sig=eQZmgHIkJoghnh3SbX-x4XlwcEY>
- Murti, P. W., & Fathoni, A. (2020). Pengelolaan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Memperkuat Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di MI Al-Husna [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Ashar, S., & Dewi, M. K. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda.

- Suherman, S., & Muthohirin, N. (2023). Pendampingan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2).
- Sulaikho, S., Rahmawati, R. D., Istikomah, I., & Kholilah, I. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.